

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Nasional Karangturi Semarang

Anoki Herdian Dito¹⁾, Juventius Wahyu Utama²⁾, Dian Prasetyo Widyaningtyas³⁾,
Bonaventura Hendrawan Maranata⁴⁾
Universitas Nasional Karangturi Semarang^{1) 2) 3) 4)}
e-mail: juventius.wahyu@unkartur.ac.id

Abstrak

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan penurunan wirausaha pemula dari periode Agustus 2023 sampai dengan Februari 2024. Hal ini menjadi keprihatinan bagi Perguruan Tinggi, karena banyak Perguruan Tinggi yang memasukan mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib pada kurikulum. Beberapa program pemerintah untuk merangsang pembentukan dan pengembangan mahasiswa untuk wirausaha sudah banyak dilakukan, namun data penurunan wirausaha pemula ini menjadi sebuah fenomena menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa yang tergabung dalam kelas Kewirausahaan dan program Praktik Kewirausahaan Universitas Nasional Karangturi Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner, sementara untuk menganalisis data menggunakan software SPSS 21. Hasil dari Penelitian ini adalah variabel pengetahuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan kreativitas tida memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kreativitas, Minat Berwirausaha

The Effect of Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Creativity on Entrepreneurial Intention of National University Students Karangturi Semarang

Abstract

Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows a decline in new entrepreneurs from August 2023 to February 2024. This is a concern for universities, because many universities include entrepreneurship courses as mandatory subjects in the curriculum. Several government programs to stimulate the formation and development of students for entrepreneurship have been carried out, but data on the decline in budding entrepreneurs is an interesting phenomenon to study. This research aims to determine, explain, and analyze the influence of entrepreneurial knowledge, self-efficacy, and creativity on students' entrepreneurial interest. The sample used in this research was 60 students who were members of the Entrepreneurship class and Entrepreneurship Practice program at Karangturi National University, Semarang. The data collection technique used in this research is by distributing questionnaires while analyzing the data using SPSS 21 software. The results of this research are that the entrepreneurial knowledge variable does not affect interest in entrepreneurship, self-efficacy has a positive and significant influence on interest in entrepreneurship and creativity has no effect—influence on entrepreneurial interest.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Creativity, entrepreneurial intention

A. PENDAHULUAN

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif untuk menciptakan ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan yang baik (Hamdani and Sari 2023). Pada kurikulum Perguruan Tinggi sendiri mata kuliah kewirausahaan bahkan menjadi mata kuliah wajib yang diajarkan kepada mahasiswanya. Seiring dengan maraknya pendirian *start up* di Indonesia, saat ini banyak sekali Perguruan Tinggi yang memiliki profil lulusan mahasiswa sebagai seorang wirausaha dalam bidang ilmunya masing-masing. Pada sisi pemerintah dalam hal ini Kemendikti juga membuat program-program *flagship* untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Program-program seperti P2MW, Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) maupun Wirausaha Merdeka (WMK) telah diluncurkan dan sukses menarik Perguruan Tinggi untuk mengirimkan mahasiswa terbaik mereka mendaftar program tersebut. Bahkan pada tahun 2022 sampai dengan periode 2023 Program P2MW telah memberikan bantuan kepada total 2.759 kelompok usaha mahasiswa yang tersebar di seluruh Provinsi se-Indonesia.

Kewirausahaan yang sukses apa pun jenisnya, dimulai dengan mimpi dan kemauan. Melalui mimpi, wirausahawan muda dapat melihat hasilnya di pasar jauh sebelum inovasi diperkenalkan (Schumpeter 2003). Data Badan Pusat Statistik (BPS) merilis kondisi Usaha Mikro Kecil (UMK) 77,12% Usaha Mikro Kecil (UMK) menggunakan internet, 48,70% UMK menggunakan komputer dan 14,90% UMK menggunakan *cloud computing*. Permasalahan yang dialami adalah adanya penurunan wirausaha pemula pada tahun 2023 ke 2024. Berdasarkan data yang dihimpun dari Goodstats yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah wirausaha pemula pada periode Agustus 2023 jumlah wirausaha pemula berjumlah 52.001.901 jiwa, sementara pada Februari 2024 jumlah wirausaha pemula menurun menjadi 51.550.000 atau menurun sebesar 451.901 jiwa. Hal ini yang perlu diperhatikan oleh pengajar kewirausahaan di Perguruan Tinggi.

Beberapa penelitian yang mengulik mengenai minat berwirausaha sudah dilakukan. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh (Sunnatullah, Nawarcono, and Ekowati 2022) yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha diantaranya adalah motivasi, pengetahuan, lingkungan keluarga, modal usaha, dan kreativitas. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Aghniya and Subroto 2021; Marlius and Jovanka 2023) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dengan minat wirausaha mahasiswa hal ini membuktikan bahwa Perguruan Tinggi lebih berfokus pada mahasiswa dibekali untuk bekerja di perusahaan. (Astarini and Mahmud 2015) menyatakan bahwa efikasi adalah keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri untuk melakukan tindakan tertentu. Penelitian yang menghubungkan antara efikasi diri terhadap minat wirausaha sudah dilakukan oleh (Putry, Wardani, and Jati 2020) menyatakan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha, hal tersebut karena

mahasiswa merasa tidak memiliki efikasi diri yang tinggi untuk memulai sebagai seorang wirausaha. Penelitian yang menghubungkan antara kreatifitas dengan minat wirausaha sudah dilakukan oleh (Lukman Khakim Nur,Afiatul Khusna,Ratih Pratiwi 2024) dengan kesimpulan bahwa kreativitas tidak berpengaruh pada minat menjadi wirausaha.

Dari latar belakang dan studi terdahulu, penulis menganggap bahwa meneliti minat wirausaha dari faktor pengetahuan wirausaha, efikasi diri dan kreativitas sangat penting dan relevan untuk diteliti karena banyaknya Perguruan Tinggi yang membuat kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib, dan banyaknya stimulus untuk mahasiswa berwirausaha dari pemerintah melalui program lomba dan hibah, namun ternyata jumlah wirausaha pemula di Indonesia cenderung menurun.

Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk menghasilkan ide kreatif dan inovatif, merencanakan ide-ide mereka, kemudian menanggung risiko yang akan timbul saat menjalankan usahanya demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Basrowi 2016) menyatakan bahwa minat wirausaha didorong oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut diantara lain adalah motivasi, kemampuan, dan rasa senang. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha adalah lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.

Pengetahuan Kewirausahaan

(Calero-Lemes and García-Almeida 2021) mendefinisikan pengetahuan sebagai informasi yang relevan, dapat ditindaklanjuti, dan sebagian diantaranya berdasarkan pengalaman. Berdasarkan hal tersebut seorang calon wirausaha yang akan merintis dapat memperoleh ilmu dari pengetahuan yang diberikan oleh Perguruan Tinggi dan berdasarkan pengalaman dari wirausahawan lain yang sudah memulai bisnis sebelumnya. (Baptista, Karaöz, and Mendonça 2014) menyatakan bahwa ada empat aspek menjadi seorang wirausahawan yang harus dipelajari yaitu mengetahui permintaan pasar, penggunaan teknologi yang dapat diterapkan dalam bisnis, pengelolaan berbagai sumber daya yang dimiliki, serta mengerti cara berinteraksi dengan pelanggan dan para pemasok. Pengetahuan tentang kewirausahaan sangat penting bagi mahasiswa baik yang nantinya akan memilih berkarir sebagai karyawan maupun sebagai pengusaha, karena karakter dan jiwa kewirausahaan sangat baik diterapkan pada semua organisasi. (Mambu et al. 2019) mendefinisikan pengetahuan kewirausahaan sebagai seluruh informasi yang diterima oleh panca indera dan penalaran, kemudian diproses dalam kognitif berupa pengetahuan dan ingatan dan kemampuan untuk membangun sebuah nilai untuk keberanian dalam mengambil suatu resiko yang dipertimbangkan secara logis dan melihat peluang untuk mencapai keuntungan dan keberhasilan.

Beberapa riset yang menghubungkan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha sudah dilakukan dalam penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Hamdani and Sari 2023) yang menghasilkan temuan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal ini didasari oleh semakin memahami pengetahuan tentang kewirausahaan, maka akan meningkatkan minat mereka dalam wirausaha. Sementara terdapat gap hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ekachandra and Puspitowati 2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi atau minat berwirausaha mahasiswa. Dari teori di atas dan dihubungkan dengan penelitian terdahulu maka penulis mengambil kesimpulan sementara:

H₁: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Efikasi Diri

Efikasi diri didefinisikan oleh (Bosma et al. 2011) sebagai keyakinan atas kemampuan seorang individu untuk mengatur atau melaksanakan suatu tindakan. (Maritz and Brown 2013) menyatakan bahwa terdapat beberapa tugas yang harus dilakukan oleh seorang wirausaha yaitu dapat mengidentifikasi suatu peluang pasar dan mampu mengembangkan suatu produk baru, mampu untuk membangun hubungan yang baik antara investor, konsumen, dan para stakeholder, kemudian dapat mengelola keuangan dengan baik, mampu beradaptasi dan dapat mengelola konflik dengan baik. (Santos and Liguori 2020) mengemukakan bahwa efikasi diri berupa keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam hal ini sebagai seorang wirausaha, lebih lanjut efikasi diri dapat meningkatkan minat wirausaha individu. (Liu et al. 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ketika seseorang yakin dengan apa yang dilakukannya akan membawa keberhasilan, maka mereka akan bereaksi dengan kuat atas tindakan tersebut dan mulai mengembangkan minat wirausaha mereka dan membuka bisnis baru. Hasil penelitian dilakukan oleh (Yogas and Hidayah 2024) juga berkesimpulan bahwa efikasi diri berdampak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berbeda dengan penelitian mengenai efikasi diri diatas, penelitian juga dilakukan oleh (Yousaf et al. 2021) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara efikasi diri terhadap minat wirausaha. Berdasarkan landasan teori dan research gap diatas, penulis menarik kesimpulan sementara:

H₂: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kreativitas

Kreativitas dijelaskan sebagai kemampuan dari seseorang untuk mengembangkan gagasan dan menemukan berbagai cara yang baru dalam hal pencarian solusi dan pemecahan suatu masalah (Ramlan and Syarifuddin 2020). Dalam hal wirausaha seorang harus dituntut daya kreativitasnya agar produk yang dijual memiliki nilai yang berbeda dari produk pesaing dalam pasar. (Karyaningsih and Wibowo 2017) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mengelola, memberikan sebuah

wewenang, dan menggunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Guilford dalam (Alma 2013:69) menjelaskan bahwa terdapat lima ciri seseorang memiliki kreativitas yaitu:

1. Kelancaran (*fluency*): Kemampuan seseorang dalam menghasilkan dan menjelaskan banyak gagasan.
2. Keluwesan (*flexibility*): Kemampuan seseorang dalam menemukan beberapa solusi untuk pemecahan masalah.
3. Keaslian (*originality*): Kemampuan seseorang untuk mengemukakan sebuah ide dengan cara-cara yang asli.
4. Elaborasi (*elaboration*): Kemampuan seseorang untuk menguraikan sesuatu secara terperinci.
5. Redefinisi (*redefinition*): Kemampuan seseorang yang dapat meninjau suatu permasalahan dengan cara yang berbeda dari kebanyakan orang lain.

Beberapa penelitian terdahulu juga sudah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas dengan minat berwirausaha beberapa diantaranya adalah studi yang dilakukan (Rastryana 2021) yang menemukan bahwa kreativitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. (Wardani and Dewi 2021) dalam studinya menemukan bahwa terdapat pengaruh parsial antara kreativitas dengan minat wirausaha prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya dengan penjelasan jika mahasiswa memiliki kreativitas, maka mahasiswa dapat menghasilkan dan menjalankan ide segarnya. Berdasarkan landasan teori dan *research gap* di atas, penulis menarik kesimpulan sementara:

H₃: Kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data dan pengukuran data. Pengukuran data diukur menggunakan skala *Likert* dengan rentang skala 1-5. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa semester 1 sampai dengan 7 yang saat ini menerima mata kuliah kewirausahaan di Universitas Nasional Karangturi Semarang pada Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 60 responden. (Sugiyono 2019) menyatakan bahwa jika penelitian menggunakan regresi berganda, maka minimum sampel yang digunakan adalah 10 kali dari total variabel.

Uji instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas instrumen diukur menggunakan korelasi *bivariate* dengan skor indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi (<0.05). Dan untuk uji reliabilitas instrumen diukur menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dengan nilai signifikansi >0.7. Uji normalitas data diuji menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui

apakah data telah terdistribusi secara normal terhadap model regresi variabel residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.005 (Ghozali 2016).

Teknik Analisa pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Uji t digunakan sebagai alat uji hipotesis pada penelitian ini, dan menggunakan uji determinasi R^2 untuk mengetahui seberapa baik model yang digunakan untuk menerangkan variabel independen dalam penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan pada keempat variabel dalam topik penelitian ini dinyatakan valid dengan skor konstruk dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Sedangkan pada uji realibilitas *Cronbach Alpha* empat variabel yang diuji pada penelitian ini menunjukkan angka < 0.7 yang menandakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data menggunakan Teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0.05 menunjukkan angka 0.216. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi secara normal

Uji Regresi Linier Berganda

Adapun hasil dari pengujian regresi linier berganda diperoleh nilai regresi yang ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Hasil Uji Parsial

Variabel	Coefficient (B)	Sig.	Level	Keterangan
Konstanta	7.478			
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	0.311	0.089	>0.05	H_1 Ditolak
Efikasi Diri (X_2)	0.554	0.000	<0.005	H_2 Diterima
Kreativitas (X_3)	-0.195	0.169	>0.05	H_3 Ditolak

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2025.

Dari hasil uji model regresi di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi penelitian ini $Y=7.478+0.311X_1+0.554X_2+(-0.195)X_3$. Berdasarkan hasil pengujian parsial pada Tabel 3 didapati nilai signifikansi variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai signifikansi 0.089 atau lebih dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Sementara pada uji variabel Efikasi Diri (X_2) didapati angka signifikansi sebesar 0.000 atau kurang dari 0.005. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Efikasi Diri (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha atau H_2 diterima. Pada hasil uji parsial variabel Kreativitas (X_3) nilai signifikansi menunjukkan 0.169 atau lebih tinggi daripada 0.005 hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa Kreativitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha atau H_3 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pada uji Koefisien Determinasi (R^2) diketahui besarnya koefisien *adjusted R Square* adalah 0.630. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini sudah baik. Lebih lanjut pada penelitian ini Keputusan Minat Wirausaha (Y) dapat dijelaskan sebesar 63% oleh Pengetahuan Berwirausaha (X_1), Efikasi Diri (X_2), dan Kreativitas (X_3). Sedangkan 27.% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, maka disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausaha tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Nasional Karangturi Semarang, hal tersebut disebabkan mahasiswa merasa bahwa pengetahuan yang diterima belum cukup untuk mengambil risiko menjadi seorang wirausaha. Hal berikut yang ditemukan pada penelitian ini adalah efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keyakinan pada diri sendiri sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Nasional Karangturi Semarang. Dan lebih lanjut kreativitas ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini disebabkan bahwa sebagian besar responden merasa tidak cukup cepat percaya diri untuk menciptakan ide-ide baru.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan ditemukan bahwa hanya variabel efikasi diri yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa sedangkan pada variabel pengetahuan berwirausaha dan kreativitas tidak berpengaruh. Peneliti menyarankan pada penelitian serupa berikutnya dapat ditambahkan variabel lain seperti dukungan eksternal. Untuk saran implikasi pengetahuan berwirausaha dapat dikombinasikan antara teori dengan praktik sehingga *output* dari pengetahuan berwirausaha dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Nasional Karangturi Semarang. Sedangkan untuk meningkatkan kreativitas diperlukan adanya mata kuliah atau penambahan materi yang merangsang mahasiswa untuk dapat berpikir secara kreatif dan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aghniya, Nadiyah, and Waspodo Subroto. 2021. "Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3:1891–1903. doi: 10.31004/edukatif.v3i5.674.
- Alma, Buchari. 2013. *MANAJEMEN PEMASARAN DAN PEMASARAN JASA*. 7th ed. Bandung: Alfabeta.
- Astarini, I. Gusti Ayu, and Amir Mahmud Amir Mahmud. 2015. "PENGARUH SELF EFFICACY, PRESTISE PROFESI GURU DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP

- MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI 2011 FE UNNES." *Economic Education Analysis Journal* 4.
- Baptista, Rui, Murat Karaöz, and Joana Mendonça. 2014. "The Impact of Human Capital on the Early Success of Necessity versus Opportunity-Based Entrepreneurs." *Small Business Economics* 42(4):831–47. doi: 10.1007/s11187-013-9502-z.Basrowi. 2016. "Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi."
- Bosma, Niels, Jolanda Hessels, Veronique Schutjens, Mirjam van Praag, and Ingrid Verheul. 2011. "Entrepreneurship and Role Models." *ERN: Behavioral Economics (Topic)*.
- Calero-Lemes, Pedro, and Desiderio Juan García-Almeida. 2021. "Immigrant Entrepreneur Knowledge in the Tourism Industry of Island Destinations." *Tourism Geographies* 23(3):527–51. doi: 10.1080/14616688.2020.1786152.
- Ekachandra, William, and Ida Puspitowati. 2023. "PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBJEKTIF, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT WIRAUSAHA MAHASISWA." *Jurnal Manajemen* 19. doi: 10.25170/jm.v19i2.4204.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- Hamdani, Nizar, and Intan Sari. 2023. "Investigating the Relationship between Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Interest: A Survey on E-Commerce Entrepreneur." *International Journal of Business, Economics, and Social Development* 4:132–38. doi: 10.46336/ijbesd.v4i3.467.
- Karyaningsih, Rr. Ponco Dewi, and Agus Wibowo. 2017. "Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri Dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 5(2):162–175. doi: 10.21009/JPEB.005.2.4.
- Liu, Xianyue, Chunpei Lin, Guanxi Zhao, and Dali Zhao. 2019. "Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Students' Entrepreneurial Intention." *Frontiers in Psychology* 10. doi: 10.3389/fpsyg.2019.00869.
- Lukman Khakim Nur, Afiatul Khusna, Ratih Pratiwi, M. Ricza Irhamni. 2024. "No Titl Analisis Peningkatan Kewirausahaan, Kreativitas Inovasi, Dan Modal Sosial Terhadap Minat Wirausaha Di Universitas Wahid Hasyim." *Jurnal Inovasi Kewirausahaan* 1(3).
- Mambu, Christie, Sifrid Pangemanan, Merinda, and Pandowo. 2019. "THE INFLUENCE OF ENTREPRENEUR KNOWLEDGE, FAMILY EXPERIENCE WITH BUSINESS, ENTREPRENEURIAL EDUCATION ON THE INTEREST OF STUDENT ENTREPRENEURSHIP IN UKM UNIVERSITAS SAM RATULANGI." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7(1). doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22386>.
- Maritz, Alex, and Chris Brown. 2013. "Enhancing Entrepreneurial Self-Efficacy through Vocational Entrepreneurship Education Programmes." *Journal of Vocational Education & Training* 65(4):543–59. doi: 10.1080/13636820.2013.853685.

- Marlius, Doni, and Nadilla Jovanka. 2023. "PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN Y.O.U PADA HASANAH MART AIR HAJI." *JURNAL ECONOMINA* 2:476–90. doi: 10.55681/economina.v2i2.326.
- Putry, Nur, Dewi Wardani, and Deviska Jati. 2020. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening." *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA* 6:14–24. doi: 10.29303/jseh.v6i1.71.
- Ramlan, Pratiwi, and Rifni Syarifuddin. 2020. *Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K)*.
- Rastryana, Ulta. 2021. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Diri Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Kelas 63.4A.31." *Jurnal Pemasaran Kompetitif* 5:103. doi: 10.32493/jpkpk.v5i1.12345.
- Santos, Susana C., and Eric W. Liguori. 2020. "Entrepreneurial Self-Efficacy and Intentions." *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research* 26(3):400–415. doi: 10.1108/IJEBR-07-2019-0436.
- Schumpeter, Joseph. 2003. "Theorie Der Wirtschaftlichen Entwicklung BT - Joseph Alois Schumpeter: Entrepreneurship, Style and Vision." Pp. 5–59 in, edited by J. Backhaus. Boston, MA: Springer US.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. 4th ed. Bandung: Alfabeta.
- Sunnatullah, Masbanyu, Winanto Nawarcono, and Dhiana Ekowati. 2022. *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA*.
- Wardani, Nanda, and Retno Dewi. 2021. "Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9:93. doi: 10.26905/jmdk.v9i1.5806.
- Yogas, Andrea, and Nur Hidayah. 2024. "Efikasi Diri, Motivasi Wirausaha, Dukungan Keluarga, Dan Pendidikan Pengaruhnya Terhadap Niat Berwirausaha." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 6:271–83. doi: 10.24912/jmk.v6i2.29830.
- Yousaf, Usman, Syed Ahmad Ali, Muhammad Ahmed, Bushra Usman, and Izba Sameer. 2021. "From Entrepreneurial Education to Entrepreneurial Intention: A Sequential Mediation of Self-Efficacy and Entrepreneurial Attitude.